



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 6175-6189

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Penyiar Kelana Kota Rasika Sebagai Gatekeeper Dalam Penyampaian Informasi Lalu Lintas Pada Masa Lebaran Th 2022

Oktaviana Anggraeni Triyono^{1✉}, Dewi Kartika Sari², Seto Herwandito³

Universitas Kristen Satya Wacana

Email : oktavianna53@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pada tahun 2020 seluruh dunia terkena pandemi covid-19 yang menyebabkan seluruh kegiatan dibatasi, dengan kemunculan virus covid-19 menyebabkan perubahan secara besar dalam tata kehidupan manusia. Pemerintah Indonesia juga menerapkan sistem PPKM, dimana seluruh kegiatan sangat terbatas, sehingga pada tahun 2020 seluruh masyarakat tidak dapat melakukan mudik. Berjalannya waktu, pada tahun 2022 silam pemerintah mengizinkan masyarakat untuk dapat melakukan kegiatan mudik, sehingga tahun 2022 merupakan puncak dari arus mudik lebaran. Seluruh masyarakat berbondong-bondong pulang menuju kampung halaman mereka, disaat yang bersamaan seluruh masyarakat juga membutuhkan informasi seputar jalanan. Radio Rasika adalah stasiun radio yang menyiarkan informasi-informasi seputar lalu lintas jalan. Radio Rasika memiliki program tetap yaitu Kelana Kota, penyiar Kelana Kota Radio Rasika juga memiliki peranan sebagai gatekeeper, mereka membawakan program dengan karakteristik mereka masing-masing. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyiar Kelana Kota sebagai gatekeeper dalam menyampaikan informasi lalu lintas libur lebaran tahun 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori gatekeeping. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti melalui wawancara mendalam, dan observasi langsung di Radio Rasika Ungaran. Penelitian ini juga mengetahui bagaimana teknik dan metode para penyiar Kelana Kota Radio Rasika dalam mengelola informasi yang diterima dari pendengar.

Kata Kunci : *Peran penyiar, Gatekeeper, Radio Rasika*

Abstract

In 2020 the whole world was hit by the Covid-19 pandemic which caused all activities to be restricted, with the emergence of the Covid-19 virus causing major changes in human life. The Indonesia government is also implementing a PPKM system where all activities are very limited, so that in 2020 the entire community will not be able to go home. As time went by in 2022, the government allowed people to be able to carry out homecoming activities, so that 2022 was the peak of the homecoming flow for the Eid holiday. All people flocked to return to their hometowns, at the same time all people also needed information about the streets. Radio Rasika is a radio station that broadcast information about road traffic. Radio Rasika has a permanent program, namely Kelana Kota, Kelana Kota Radio Rasika broadcasters also have a role as gatekeepers, they present programs with their own characteristics. Therefore, this research aims to determine the role of Kelana Kota broadcasters as gatekeepers in conveying traffic information for the 2022 Eid holiday. In this research, researchers use gatekeeping theory. This research is included in the type of research with descriptive methods. Researchers carried out data collection techniques through in-depth interviews and direct observation on Radio Rasika Ungaran. This research also determines the techniques and methods of Kelana Kota Radio Rasika broadcasters is managing the information received from listeners.

Keywords: The role of announcer, Gatekeeper, Radio Rasika

PENDAHULUAN

Hari raya Idul Fitri sangatlah berarti bagi umat Islam di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Hari raya Idul Fitri adalah hari raya kaum Muslimin yang dirayakan dan dilaksanakan pada tanggal 1 Syawaal atau sesudah berakhirnya Ramadhan. Pada saat hari raya Idul Fitri tiba, hal yang sering dilakukan oleh masyarakat dalam menyambut hari raya ini adalah melakukan mudik. Mudik telah menjadi sebuah ritual dari tahun ke tahun bagi seluruh masyarakat yang selalu dinantikan.

Pada tahun 2020 seluruh dunia terkena pandemi covid-19 yang menyebabkan seluruh kegiatan dibatasi, dengan munculnya virus covid-19 menyebabkan perubahan yang cukup besar dalam tata kelola kehidupan manusia. Penetapan yang diambil pemerintah ini menyebabkan berubahnya tata aturan yang mengakibatkan terjadinya kemerosotan ekonomi mulai dari sektor pemerintah, pariwisata, transportasi, dan berbagai bidang lainnya.

Termasuk pada pemerintahan Indonesia, yang menerapkan sistem PPKM (pemberlakuan pembatas kegiatan masyarakat). PPKM pertama kali diberlakukan pada 11 Januari 2021 – 25 Januari 2021, tepatnya di tujuh provinsi di pulau Jawa diantaranya Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. Istilah-istilah PPKM mulai bermunculan dari yang semula PPKM jilid pertama kemudian beralih menjadi

PPKM jilid kedua, lalu terdapat juga PPKM berbasis mikro hingga PPKM darurat. Dari istilah tersebut, masing-masing pelaksanaan PPKM terdapat parameter yang menjadi pembeda sehingga dapat menjadi acuan pengendalian wilayah dalam membatasi kegiatan masyarakat. (Kurniawan, 2021)

Sehingga karena penetapan PPKM tersebut, pada lebaran tahun 2020 pemerintah menyarankan kepada seluruh masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan diluar ruangan terlebih melakukan mudik.

Pada tahun 2022, pemerintah telah mengizinkan untuk masyarakat melakukan mudik lebaran namun dengan protokol yang ketat dan harus di patuhi. Salah satu syarat masyarakat dapat melakukan mudik adalah dengan masyarakat telah menerima vaksin covid-19. Dengan diijinkannya mudik lebaran kembali, tentu saja arus mudik lebaran pada tahun 2022 sangat padat sehingga seluruh masyarakat membutuhkan informasi-informasi lalu lintas yang valid. Untuk mendapatkan informasi yang valid tersebut, masyarakat luas dapat mendapatkannya melalui media massa.

Menurut Bungin dalam Habibie, Kusuma (2018) menyatakan bahwa media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat serta sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya. Media massa sering kali digunakan untuk menimbulkan perubahan, yang didalamnya melibatkan inovasi atau tipe lain program intervensi sosial. Fungsi dari media massa yang lebih umum adalah untuk memperkuat kepercayaan yang telah ada, sikap, dan cara mengerjakan sesuatu dari pada mendorong sebuah perubahan. Dalam melaporkan sebuah berita, kadang kala media massa mendorong sumber informasi yang didalam sumber informasi tersebut memiliki potensi dapat merusak (McLeod dan Reeves dalam Jahi, 1993).

Radio adalah media massa yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu, radio memiliki sejumlah fungsi seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Sebagai salah satu media hiburan dan informasi, radio masih eksis hingga saat ini. Radio tampil sebagai teman bagi para pendengarnya. Dalam penyampaiannya, radio dapat mengambil komunikasi satu arah dan dua arah, radio adalah media auditif yang hanya bisa dinikmati dengan alat pendengaran. Radio turut berfungsi sebagai alat pentransmisi informasi yang signifikan, mencakup beragam bidang mulai dari hiburan hingga pemberitaan dengan cakupan yang luas. Tidak heran radio menjadi media massa yang berkembang cepat serta memiliki pengguna yang cukup besar (Surahmanto, 2017).

Menurut Astuti (2008:5) mengungkapkan bahwa radio merupakan produk dari perkembangan teknologi yang memungkinkan suara disiarkan secara bersamaan melalui gelombang radio di udara. Radio adalah salah satu jenis media massa yang memiliki karakteristik yang unik, sehingga dapat menjadi keunggulan dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan kepada khalayak. Menurut Triarnto (2010) menjelaskan tentang sifat radio, yaitu :

1. Langsung, yang berarti pesan yang disampaikan oleh penyiar dapat diterima baik oleh khalayak secara langsung dengan waktu yang bersamaan dan secara serentak;
2. Menembus jarak dan rintangan, dimana radio dapat menembus jarak yang jauh;
3. Mengandung daya tarik, dengan pesannya yang mengubah suasana maka khalayak akan tertarik untuk mendengarkan radio.

Dalam radio, salah satu elemen terpenting yang harus dimiliki oleh radio adalah adanya komunikator, dalam hal ini adalah penyiar radio. Menurut Wardana (2009), penyiar adalah seseorang yang dapat melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, serta penyiar harus dapat memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan dapat menjadi teman dekat bagi para pendengarnya. Seorang penyiar merupakan element paling penting dalam radio untuk dapat melakukan siaran, seorang penyiar juga harus dapat membangun hubungan perasaan dengan pendengarnya, tentunya hal tersebut dilakukan agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan benar.

Seseorang penyiar dibutuhkan untuk dapat menjadi penyiar yang handal, karena untuk berbicara secara langsung dan spontan yang baik dan berkualitas merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh seorang penyiar. Dengan kemampuan pengenalan yang dimiliki, pengalaman, tingkat emosi pendengar yang berbeda-beda tentu terdapat bermacam-macam arti dan persepsi yang diterima pendengar untuk dapat mengekspresikan apa yang didengarnya lewat media radio.

Menurut Romli dalam Suhartono, Danny (2013) terdapat dua teknik siaran yang harus dikuasai oleh seorang penyiar, yaitu :

1. Teknik Ad Libitum, adalah cara siaran dengan cara berbicara santai, *enjoy*, tanpa tekanan sesuai dengan keinginan penyiar dan tanpa menggunakan naskah.
2. Teknik membaca naskah, adalah teknik yang dilakukan penyiar dengan cara membaca naskah siaran yang sudah disiapkan sendiri atau dengan bantuan dari script writer.

Seorang penyiar juga memiliki tugas sebagai seorang gatekeeper, menurut Khomsahrial Romli dalam Srikandi, Suparna, Haes (2023) menjelaskan bahwa *gatekeeper* adalah seseorang atau kelompok yang bertanggung jawab untuk memastikan akses publik terhadap informasi dengan mudah, agar masyarakat hanya menerima informasi yang

akurat, baik, dan penting.

Namun tidak semua penyiar di seluruh radio saat ini bertugas sebagai *gatekeeper*, fungsi peran *gatekeeper* tersebut ada pada penyeleksian berita atau informasi. Dengan kata lain, semua berita atau informasi yang ada akan melewati penyeleksian *gatekeeper* sebelum akhirnya akan disebarluaskan oleh penyiar. Sehingga saat terdapat respon atau *feedback* dari khalayak, *gatekeeper* juga akan bertanggung jawab dalam respon tersebut. Seiring dengan kemajuan zaman, serta melihat semakin mendesaknya informasi yang dibutuhkan oleh khalayak, peran radio sangat berpengaruh terhadap memenuhi kebutuhan informasi khalayak. Saat ini, radio harus melakukan berbagai langkah untuk terus mempertahankan pendengarnya dan meningkatkan keberadaan radio tersebut.

Menurut survey tenaga ahli program dan produksi lembaga penyiaran publik, Radio Republik Indonesia Aris Widijoko mengungkapkan bahwa pada tahun 2022 sebanyak 46,9% pengguna multi-platform di Indonesia mengkonsumsi siaran radio. Berdasarkan data survey tersebut pada tahun 2022 radio mengalami peningkatan dari 38,8% menjadi 46,9%. Yang menandakan bahwa kebutuhan khalayak terhadap informasi semakin meningkat.

Radio-radio di Semarang memiliki program-program yang berbeda, namun pada dasarnya radio-radio yang berada di Kota Semarang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memberikan informasi dan hiburan kepada pendengar. Sehingga setiap radio telah memiliki ciri khas tersendiri dalam bersiaran, seperti Radio Rasika Fm yang hingga saat ini masih terus menjaga eksistensinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Creswell dalam Eko (2020) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian serta pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.

Yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah penulis melakukan wawancara kepada penyiar Kelana Kota Radio Rasika untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Kemudian yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah penulis mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan permohonan ijin untuk mendapatkan bukti transkrip rekaman lebaran tahun 2022 di Radio Rasika Ungaran.

Yang menjadi unit amatan dalam penelitian ini adalah Radio Rasika Ungaran, serta yang menjadi unit analisis pada penelitian kali ini adalah peran penyiar Kelana Kota Radio Rasika sebagai gatekeeper dalam menyampaikan informasi-informasi lalu lintas pada masa lebaran tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gatekeeper adalah orang atau kelompok yang bertugas memastikan publik mendapatkan informasi yang akurat, baik, dan penting. Seorang *gatekeeper* juga harus dapat menjaring informasi dengan benar sebelum informasi tersebut sampai kepada khalayak luas. Menurut McQuail dan Windah (dalam Hadi, 2021) menyatakan bahwa asumsi dasar dari konsep *gatekeeping* adalah informasi selalu bergerak sepanjang saluran tertentu melalui "*gate areas*". Dimana keputusan dibuat dengan aturan tidak memihak atau secara personal dilakukan oleh seorang "*gatekeeper*" yang bertugas mengizinkan informasi masuk atau tidak untuk diteruskan dalam saluran tertentu.

Pada umumnya, penyiar adalah juru bicara stasiun radio. Bahkan penyiar adalah "ujung tombak" dari stasiun radio. Sukses atau tidaknya sebuah acara sangat ditentukan oleh penyiarinya. Penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita atau informasi, akting sebagai pembawa acara atau pelawak, menangani olahraga, pewawancara, diskusi, kuis, dan melakukan narasi (Said, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, pada penelitian Yunita, Muzakir dan Samwil yang mengangkat tentang "Peran penyiar dalam menjadikan 'Numpang-Numpang' sebagai program unggulan Pro2 LPP RRI Meulaboh" menjelaskan bahwa peran penyiar sangat penting, karena penyiar dengan kemampuan yang dimilikinya dapat membawakan program menjadi menarik dan mendapatkan banyak pendengar. Penyiar berperan dalam menopang eksistensi program siaran melalui cara penyampaian, gaya Bahasa, mengumpulkan informasi tambahan, dan pemilihan narasumber yang melalui pertimbangan yang baik.

Radio rasika adalah radio milik PT. Radio Rasika Dananda Utama, Radio Rasika memiliki jangkauan efektif yaitu : Semarang, Ungaran, Salatiga, dan daerah pantura Jawa Tengah. Rasika selalu hadir untuk memberikan informasi seputar pendidikan, sebagai media iklan, dan kawan pemasaran instansi daerah. Radio Rasika ingin memperkenalkan program-program acara yang disiarkan kepada seluruh pendengarnya agar program tersebut dapat diterima oleh para pendengarnya. Rasika juga menyelenggarakan acara-acara yang beragam, seperti Kelana Kota. Agar menarik, format acara di Radio Rasika dibuat secara

menyenangkan seperti menggabungkan informasi dan musik dalam satu program, selain itu kreatifitas penyiar radio juga ikut dilibatkan dalam membangun program-program yang menarik untuk dapat didengarkan oleh pendengar. Rasika selalu memiliki jam-jam permanen untuk dapat menyiarkan informasi tentang lalu lintas jalanan, hal ini tentu sangat membantu bagi masyarakat daerah Jawa Tengah yang sedang berada di perjalanan agar terhindar dari kemacetan dan dapat mempersingkat waktu. Informasi-informasi mengenai lalu lintas didapatkan oleh Radio Rasika melalui partisipasi masyarakat yang sedang berada di lapangan pada saat itu, kemudian akan dibacakan secara langsung oleh penyiar Radio Rasika.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis jawaban para informan melalui pertanyaan yang telah diajukan saat melakukan wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran penyiar Kelana Kota Radio Rasika sebagai *gatekeeper* saat menyampaikan informasi lalu lintas arus mudik lebaran tahun 2022.

Secara umum, *gatekeeper* memiliki peranan sebagai penjaring informasi yang diterima sebelum informasi tersebut disebarluaskan oleh penyiar. Dalam tugasnya, seorang *gatekeeper* harus melakukan seleksi terhadap informasi-informasi yang ada kemudian berita tersebut akan masuk ke meja redaktur untuk dikoreksi lebih lanjut, diseleksi dan disunting dengan penekanan bagian tertentu yang dianggap layak untuk di terbitkan.

Didalam Radio Rasika, seorang penyiar juga memiliki *double job* sebagai seorang *gatekeeper*. Informasi-informasi yang diterima dari pendengar akan diseleksi langsung oleh penyiar secara *on air*.

Berdasarkan fungsi *gatekeeper* dalam Radio Rasika, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Membatasi informasi dengan mengeditnya sebelum disebarkan

Para penyiar Rasika selalu melakukan pembatasan terhadap informasi yang dinilai kurang meyakinkan. Informasi yang diterima dari pendengar akan di saring lebih lagi untuk mencari tahu kebenarannya.

"Kalau kita mendapatkan info dari pendengar dari masyarakat itu kan dalam beberapa detik itu kita waktu buka tidak langsung menyampaikan, dalam beberapa detik para penyiar rasika itu sudah mengelola dikepalanya, oh informasinya tentang ini benar atau tidak, oh ini sesuai atau engga itu dikepala penyiar-penyiar sudah ada, sudah ada bayangan lah sudah ada gambaran." (Yuda Prasetya, 27 September 2024)

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, pada penelitian Desi Yoanita, dan Fanny Lesmana yang mengangkat tentang "Akurasi dalam jurnalisme warga pada Radio Suara Surabaya" didapatkan bahwa Suara Surabaya memiliki *gatekeeper* yang akan

menyeleksi atau menyunting informasi yang disampaikan oleh pendengar. Dan para pendengar Suara Surabaya telah mengetahui hal tersebut sehingga pendengar Suara Surabaya kini mulai memahami bagaimana seharusnya melaporkan informasi. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan Radio Rasika, dimana penyiar Radio Rasika masih harus melakukan pembatasan terhadap informasi-informasi yang didapatkan dari para pendengar. Penyiar Radio Rasika juga harus dapat mengelola informasi yang didapatkan secara cepat dan tepat, karena mereka melakukan tugas sebagai seorang penyiar dan *gatekeeper* di waktu yang bersamaan saat radio sedang *on air*.

B. Memperluas kuantitas informasi dengan menambahkan fakta dan pandangan lain

Dalam proses penyiaran, penyiar Rasika selalu bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti pihak kepolisian, pihak Jasa Marga, dan pihak lainnya terkait informasi jalanan. Sehingga saat ada informasi dari pendengar terkait jalan tol maka penyiar Rasika akan mencari kebenarannya melalui pihak Jasa Marga.

"Jadi kawan rekayasa lalu lintas one way di tol dari Semarang hingga Jakarta selama arus balik lebaran sudah berakhir, demikian disampaikan oleh ditlantas Polda Metro Jaya tadi pagi ketika menutup rekayasa lalu lintas." (Yuda Prasetya, H+4 Lebaran 2022)

C. Menginterpretasi Informasi

Penyiar Rasika selalu melakukan doublecek saat sedang membacakan informasi yang diterima, sehingga tidak akan ada lagi kesalah pahaman yang terjadi dalam penyiaran.

"dari 459, bisa info jalan tol? Jalan tol mana cantik? Bisa dilengkapi ya." (Yuda Prasetya, H+1 Lebaran 2022)

"Itu pakai teknik crosscheck or double cek, nah proses double cek itu biasanya setiap penyiar sudah punya kenalan masing-masing, jadi selain lewat telfon lewat kontak rasika biasanya kita menghubungi secara mandiri." (Greta Putri, 04 Oktober 2024)

D. Menyiarkan Informasi

Penyiar Rasika juga bertugas untuk menyiarkan informasi yang telah mereka dapatkan.

"Untuk jalur semua masih lancar ya kecuali di kawasan Simpang Lima dibuat shalat it lagi ya setelah 2 tahun di sekitaran masjid di Simpang Lima dan untuk lalu lintasnya saat ini masih lancar tidak ada ketersendatan, untuk kawan-kawan yang sudah siap otw mungkin ke tempat-tempat saudara boleh ya untuk berbagi update karena pagi hari ini di sekitaran Ungaran itu masih mendung terus dari BMKG memperingatkan masyarakat untuk berhati-hati karena akan ada hujan disertai dengan angin kencang saat perayaan idul fitri ini ya, dan wilayah yang berpotensi mengalami hujan disertai angin dan petir itu di daerah Jambi, Gorontalo, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan, Jawa Tengah, Maluku ini akan ada potensi"

hujan ya kawan-kawan dengan intensitas sedang hingga lebat dan disertai angin." (Greta Putri, H Lebaran 2022)

Penyiar Rasika juga memiliki peran yang sangat penting. Berdasarkan peranan penyiar, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Melibatkan pendengar dalam program acara

Dalam proses siarannya, penyiar kelana kota Radio Rasika selalu melibatkan pendengar untuk terus terlibat membagikan informasi seputar lalu lintas arus mudik lebaran tahun 2022, dengan Teknik AIDCA (*Attention, Interest, Desire, Conviction, Action*) membuat penyiar mampu membawa pendengar untuk terus berbagi update terkait informasi lalu lintas pada lebaran 2022. Pendengar biasanya dilibatkan melalui kirim pesan yang dapat berupa video, foto maupun melalui telepon langsung. Pendengar juga dapat menyalurkan pendapat mereka, berkeluh kesah terkait situasi lalu lintas arus mudik lebaran 2022.

"Hai kawan Rasika, assalamualaikum wr wb selamat pagi!! Pagi pagi pagi, ayo kita harus semangat entah kenapa aku pagi ini tuh seger banget kawan Rasika, seger melek terus rasanya kayak tenaga tuh penuh haha. yang pasti hari ini adalah harapannya akan lancar harapannya loh ya, cuman nanti akan seperti apa kondisi arus lalu lintasnya di hari ini tentu akan kita pantau juga seperti apa di tanggal 5 Mei 2022 alias tanggal cantik ini kawan Rasika jadi akan ada beberapa informasi untuk anda semuanya. seperti apa informasinya silahkan disampaikan di rasika kelana kota, dan jangan lupa untuk bergabung di berbagai platform streaming audio visual Rasika di aplikasi Rasika yang bisa kawan rasika download di playstore." (Yuda Prasetya, H+2 Lebaran 2022)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pada penelitian Muhammad Edward Dewantoro yang mengangkat tentang "Peran penyiar dalam melaksanakan teknik siaran program UNPOOP OZ Radio Jakarta dalam menarik minat pendengarnya" didapatkan bahwa OZ Radio Jakarta memiliki rancangan format mengedepankan sifat friendly terhadap pendengarnya. Pendengar dapat berkeluh kesah, ataupun curhat. Pada Radio Rasika, Radio Rasika selalu melibatkan pendengar dalam proses siarannya, pendengar selalu diijinkan untuk memberikan informasi seputar lalu lintas. Tag line yang dimiliki oleh Radio Rasika adalah "CCTV berjalan" dimana semua pendengar yang sedang berada di jalan diharapkan mampu menjadi CCTV bagi Radio Rasika.

B. Berbicara bukan bersuara

Penyiar kelana kota Radio Rasika selalu memastikan intonasi suara mereka saat sedang melakukan siaran, mereka percaya bahwa intonasi dari seorang penyiar sangat berpengaruh kepada pendengar. Dengan menerapkan 5W 1H dan juga adaptif solutif maka penyiar Rasika mampu untuk mengajak pendengarnya aktif saat sedang siaran, sehingga pendengar

merasa dihargai dan pendengar dapat bertahan menjadi pendengar setia.

"Oke, untuk saat ini lalu lintas terakhir sebelum jam 7 masih relative ramai lancar yang di kawasan Semarang-Purwodadi lancar dua arah pak Riski." (Greta Putri, H+2 Lebaran 2022)

Berdasarkan penelitian terdahulu, pada penelitian Yunita, Muzakkir, dan Samwil yang mengangkat tentang "Peraan penyiar dalam menjadikan 'Numpang Numpang' sebagai program unggulan PRO2 LPP RRI Meulaboh" didapatkan bahwa penyiar tidak boleh terdengar seperti terpaku kepada teks atau seperti sedang membaca sebuah naskah. Seorang penyiar harus mampu menggiring narasumber untuk menjawab pertanyaan semenarik mungkin. Berbeda dengan Radio Rasika, dimana Radio Rasika selalu melakukan siaran tanpa adanya naskah, penyiar Rasika lebih menerapkan sistem 5W+1H.

C. Memaksimalkan ekspresi tubuh ke dalam suara

Pada saat sedang melakukan siaran, penyiar kelana kota selalu memaksimalkan ekspresi tubuh mereka. Terlebih didalam siaran mereka sudah terdapat siaran *streaming* dimana para pendengar dapat melihat ekspresi tubuh, wajah, serta cara mereka berbicara. Penyiar kelana kota selalu menjadi diri sendiri saat sedang bersiaran oleh sebab itu saat sedang melakukan siaran para penyiar kelana kota Radio Rasika tidak menggunakan *script* atau naskah, sehingga hal tersebut membuat para penyiar lebih nyaman untuk dapat mengekspresikan diri mereka.

"Aku dengan yang kiyowo dan kadang agak galak jadi sambil menyiarkan dan menjaring informasi tuh kita juga menjadi diri kita sendiri saat sedang siaran, dengan karakter masing-masing itu kita merasa nyaman bekerja sebagai penyiar sekaligus gatekeeper. Jadi alhamdulillah kita ga merasa stress, karena memang kita merasa ini kepercayaan dari management rasika mempercayakan ke kita dan masyarakat juga percaya ke kita untuk mengetahui informasi terutama jalan nah kita ga membuat itu sebagai beban begitu." (Yuda Prasetya, 27 September 2024)

D. Menjadi pendengar yang baik

Penyiar kelana kota Radio Rasika selalu memberikan kesempatan kepada para pendengarnya untuk menyampaikan segala situasi arus lalu lintas terlebih saat arus lalu lintas libur lebaran 2022, pendengar dapat menyalurkan informasi melalui WA rasika dengan video ataupun *voice note*.

"Sore Yuda, update saja untuk jembatan tl di Kaligarang lalu lintasnya cukup ramai padat di sore hari ini demikian Yuda mengucapkan selamat ulang tahun buat ibu kota Jawa Tengah tanggal 2 mei dan ulang tahun anak saya." (Pendengar Rasika, H+3 Lebaran 2022)

Selain point-point diatas, peneliti juga menemukan temuan terbaru terkait peran penyiar Rasika sebagai gatekeeper, diantaranya adalah :

A. Memiliki *sense of information*

Penyiar kelana kota Radio Rasika juga harus memiliki *sense of information* dengan baik, karena melalui *sense of information* yang mereka miliki mereka mampu menilai informasi yang tepat dan dirasa kurang tepat. Dengan ramainya atensi pendengar pada saat libur lebaran 2022 membuat banyaknya informasi berdatangan, penyiar kelana kota Radio Rasika harus memiliki *sense of information* dengan baik.

"Nah menariknya rasika itu setiap penyiarnya kayak sudah punya insting atau sense, jadi kita sudah punya insting oh ini masyarakat yang laporan bener, oh ini masyarakat yang laporannya "diragukan", oh ini masyarakat yang laporannya kayaknya kok perlu penebalan informasi lagi ya, jadi mengolah informasinya itu satu ya based on feeling, jadi setiap penyiar rasika tuh dengan jam terbang yang sudah dilakukan itu kayak mereka punya sense of information itu tuh apakah pantas atau bisa disampaikan secara publik atau engga." (Yuda Prasetya, 27 September 2024)

B. Mengelola informasi sebelum informasi disiarkan

Informasi yang telah masuk di rasika haruslah dikelola terlebih dahulu, dikarenakan rasika bekerja dibidang jurnalisme dan terdapat tanggung jawab terhadap masyarakat. Di tengah gempuran media yang banyak diragukan oleh masyarakat, Rasika selalu dapat memberikan informasi yang sesuai dan tepat agar para pendengar tidak lagi mendapatkan berita *hoax*.

"Kita kan bekerja dibidang jurnalisme ya dibidang yang siarannya di awasi kemudian juga ada izinnya, ada tanggung jawabnya juga ke masyarakat jadi itu kewajiban pekerja media, karena itu adalah kewajiban kita bagaimana menyampaikan informasi itu dengan benar tanpa adanya keraguan dan itu bisa di percaya." (Greta Putri, 04 Oktober 2024)

C. Melakukan management file terhadap informasi

Pada libur lebaran 2022 Rasika mengalami peningkatan pendengar secara drastis hingga mencapai 200% dari kapasitas yang tersedia, sehingga hal tersebut membuat banyaknya informasi berdatangan. Rasika selalu menerapkan *management file* terlebih dahulu sebelum banyaknya informasi yang bermasukan, dengan melakukan kerjasama terhadap pihak yang terkait sangat membantu Rasika dalam mempersiapkan segala kemungkinan yang terjadi.

"Kalau menanganinya itu atau menanggapi itu sekali lagi kalau ada masyarakat yang memberikan informasi kita merasa agak kurang tepat kita cari realse nya langsung kita forward ke yang bersangkutan, biasanya orang tersebut akan langsung "oh ya baik" jadi di data base rasika itu menyimpan banyak sekali poster-poster realse yang kita compare per

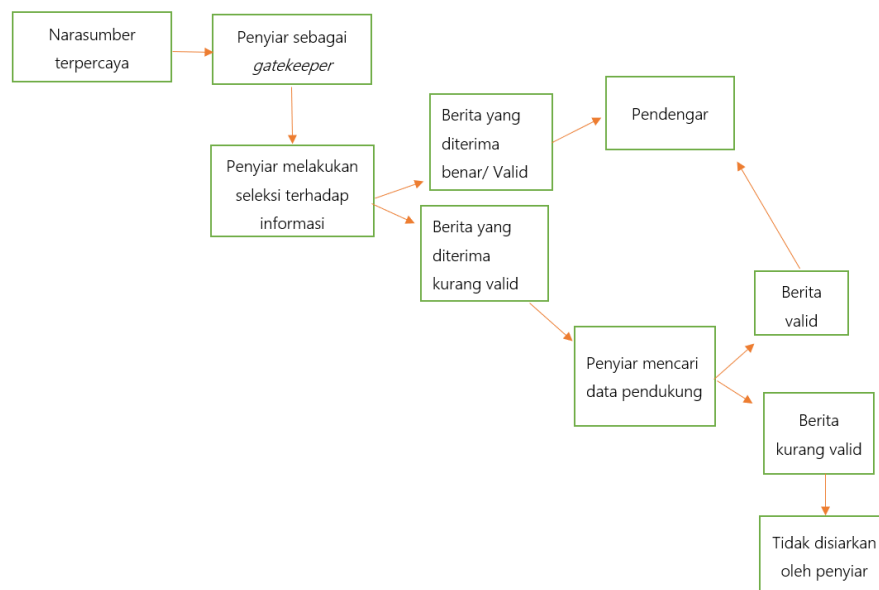
periode itu untuk menanggulangi ketika ada masyarakat-masyarakat yang memberikan info yang kita nilai agak kurang tepat itu langsung kita counter dengan informasi yang benar, jadi management file itu tentu sangat penting untuk Rasika dan para penyiar selalu melakukan management file ini." (Yuda Prasetya, 27 September 2024)

Alur Berita Masuk di Rasika

Alur berita yang masuk dalam Radio Rasika di bagi menjadi 2 tahapan, yaitu :

1. Tahap dari pendengar langsung kepada penyiar

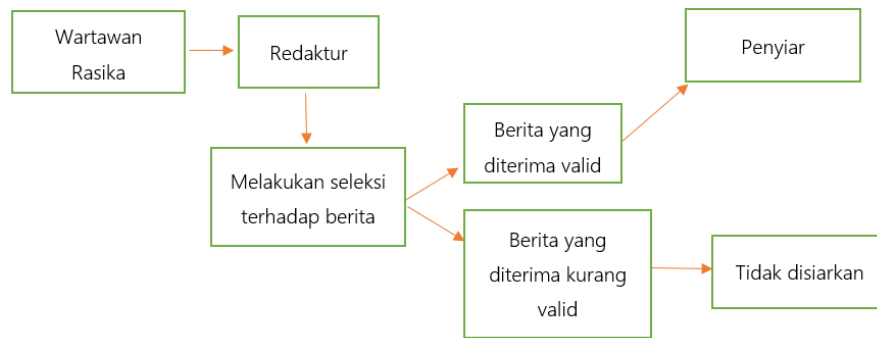
Pada tahapan ini, narasumber yang telah dipercaya oleh Rasika akan memberikan informasi-informasi yang akan langsung diterima oleh penyiar. Dan penyiar Radio Rasika akan melakukan seleksi terhadap informasi yang diterima sebelum informasi tersebut akan dibagikan kepada khalayak. Dalam hal ini, penyiar juga memiliki tugas sebagai *gatekeeper*.



Gambar 1

2. Tahap dari wartawan kepada penyiar

Pada tahap ini, Radio Rasika juga memiliki seorang wartawan yang akan melakukan wawancara pada *event-event* tertentu, atau suatu peristiwa tertentu. Wartawan akan meliput suatu peristiwa tertentu dengan cara mencari narasumber yang valid untuk dilakukan wawancara. Kemudian, saat wartawan Rasika sudah mendapatkan informasi maka wartawan rasika akan memberikan hasil wawancara tersebut ke studio Rasika melalui redaktur. Oleh pihak redaktur akan diolah menjadi berita singkat yang nantinya akan diberikan kepada penyiar untuk dibacakan kepada seluruh pendengar.



Gambar 2

SIMPULAN

Dalam menjalankan siarannya pada libur lebaran tahun 2022, penyiar kelana kota Radio Rasika membagi tugasnya sebagai penyiar dan juga sebagai *gatekeeper*. Adapun peranan yang dijalankan oleh penyiar sebagai seorang penyiar dan juga sebagai seorang *gatekeeper*, yaitu melibatkan pendengar, memiliki peran berbicara bukan bersuara, menjadi pendengar yang baik, menjaring informasi yang ada, mengelola informasi sebelum disiarkan kepada pendengar, memiliki *sense of information* dengan baik, serta melakukan management file terhadap informasi yang ada. Ketujuh peranan penyiar ini pada program kelana kota libur lebaran 2022 digunakan untuk mengatur jalannya program sampai selesai. Interaksi antara penyiar dan juga pendengar sudah terjalin dengan baik, penyiar mampu mengajak para pendengar untuk terus berpartisipasi dalam memberikan informasi mengenai arus libur lebaran tahun 2022 serta menerima saran dan pendapat yang membangun demi kemajuan program tersebut.

Pada bagian ini juga penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diantaranya :

1. Penyiar harus terus menjaga fokusnya saat sedang melakukan siaran
2. Pada tahap siaran program, informasi yang mungkin kurang tepat langsung dapat untuk ditindaklanjuti. Agar para pendengar tidak menerima informasi tersebut secara mentah. Dan lebih baik saat sedang melakukan siaran penyiar dapat menggunakan backsound supaya tidak terlalu kosong untuk didengar serta menghindari suara mikrofon yang mungkin sedikit mengganggu sehingga pendengar lebih nyaman saat mendengarkan siaran rasika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Angga, and Nurani Muksin. "Karakter Penyiar Kreatif Dalam Siaran Berita Di Radio Seila 104.3 Fm Batam." *Institut Ummul Quro* 2 (2022). https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/at-tawasul/article/download/340/267/900&ved=2ahUKEwjC_86JnMiJAxWj7TgGHSD-OecQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw3_Jl4cdbjMoiJKEad5kFFf.
- Astuti, Santi Indra. *Jurnalisme Radio : Teori Dan Praktik*. Bandung, n.d.
- Habibie, Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa" 7 (Desember 2018). <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/download/20770/15512&ved=2ahUKEwjNrNaejsiJAxX24zgGHfgwPLwQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw0AFEMGsE2AIZGVI7DT1RQT>.
- Hadi, Prijana. "Gatekeeper Dan Partisipasi Publik (Studi Kasus Kualitatif Tentang Praktik Gatekeeper Di Radio Suara Surabaya)." *Universitas Kristen Petra Surabaya*, 2021.
- Jahi, Amri. *Komunikasi Massa Dan Pembangunan Pedesaan Di Negara-Negara Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Kurniawan, Agus. "Pelaksanaan PPKM Dalam Penanganan Kasus Covid-19 Dan Evaluasinya," Oktober 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14314/Pelaksanaan-PPKM-dalam-Penanganan-Kasus-COVID-19-dan-Evaluasinya.html>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Ngaziz, A.N. "Konstruksi Media Massa Tentang Pemberitaan Karikatur Nabi Muhammad SAW (Analisis Majalah Gatra Edisi No 13 Tahun Xii Dan Majalah Sabili Edisi No 16 Tahun Xiii)." *Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2010.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Said, Irawanti. *Fungsi Sosial Siaran Radio*. 1st ed. Alauddin University Press, 2012.
- Srikandi, Budi, Putu Suparna, and Ekaresty Haes. "Audiens Sebagai Gatekeeper Pada Media Sosial." *Univeristas Pendidikan Nasional, Denpasar Bali*, Desember 2023. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/download/19292/9850&ved=2ahUKEwj99_L3IsiJAxX47TgGHTEiLSgQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw3wgJHblvyUnNCbgkTQR7If.
- Suhartono, Danny. "Peran Penyiar Good Morning Hard Rockers Di Hard Rock Fm Surabaya

Dalam Menjaring Pendengar." *Universitas Kristen Petra Surabaya* 1 (2013).
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/125/75&ved=2ahUKEwi9-OKpI5JAxWqcGwGHTZCD3sQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw11L4-CFdYefqOjPi1dcDzX>.

Surahmanto, H. "Strategi Penyiaran Radio Songgolangit Fm Ponorogo Dalam Memberikan Informasi Seputar Ponorogo Pada Program Acara Graha Warta." *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2017.

Wardana, Ega. *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional: Panduan Praktis Untuk Profesi Dunia Radio*. Jogjakarta: CV Andi Offset, 2009.

Yulia, Wanda. *Andai Aku Penyiar*. Yogyakarta: ANDI, 2010.